Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan
Halaman Jurnal : https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JRIK
Halaman UTAMA: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php

Perbandingan Penggunaan Bahasa Inggris dalam Dokumentasi Elektronik dan Manual dalam Praktek Keperawatan

Rudi Purwana
Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia

Mariana
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia

Alamat: Jl. Kapten Sumarsono No, 107 Medan
Korespondensi penulis: rudipurwana@helvetia.ac.id

Abstract. *This research aims to evaluate the differences in the use of the English language in electronic and manual documentation in nursing practice. Documentation is a crucial element in patient care, and with technological advancements, many healthcare institutions are transitioning from manual records to electronic documentation systems. The focus of this study is to identify variations in clarity, accuracy, and efficiency of nurse communication using both documentation methods.The research methodology involves surveys and document analysis on a sample of nurses engaged in both types of documentation. Surveys will assess nurses' perceptions regarding the clarity of documented information, the accuracy of information, and the efficiency of usage. The analyzed documents will include patient records, care plans, and incident reports.The research outcomes are expected to provide insights into the strengths and weaknesses of each documentation method, aiding healthcare organizations in decision-making regarding the implementation or development of documentation systems. The practical implications of this research can enhance nurse communication effectiveness and the quality of patient care, especially in the continually evolving healthcare information technology era.*

Keywords: *Electronic Documentation, English Language in Nursing Practice, Comparison of Documentation Methods*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Dokumentasi adalah elemen kunci dalam perawatan pasien, dan dengan perkembangan teknologi, banyak institusi kesehatan beralih dari catatan manual ke sistem dokumentasi elektronik. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dalam kejelasan, akurasi, dan efisiensi komunikasi perawat dengan menggunakan kedua metode dokumentasi ini. Metode penelitian ini melibatkan survei dan analisis dokumen pada sampel perawat yang terlibat dalam kedua jenis dokumentasi. Survei akan menilai persepsi perawat terkait kejelasan informasi yang terdokumentasi, tingkat ketepatan informasi, dan efisiensi waktu penggunaan. Dokumen yang dianalisis akan mencakup catatan pasien, rencana perawatan, dan laporan kejadian. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing metode dokumentasi, membantu organisasi kesehatan dalam pengambilan keputusan terkait implementasi atau pengembangan sistem dokumentasi. Implikasi praktis penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi perawat dan kualitas perawatan pasien, terutama di era teknologi informasi kesehatan yang terus berkembang.

Kata kunci: Dokumentasi Elektronik, Bahasa Inggris dalam Praktek Keperawatan, Perbandingan Metode Dokumentasi

LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam konteks dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan modern.

Received November 30, 2023; Accepted Januari 04, 2024; Published November 30, 2021
** Rudi Purwana, rudipurwana@helvetia.ac.id*

Dokumentasi memiliki peran integral dalam memberikan perawatan pasien yang berkualitas, karena mencatat informasi penting tentang kondisi pasien, rencana perawatan, dan tindakan intervensi yang telah dilakukan. Seiring dengan evolusi teknologi, tren peralihan dari dokumentasi manual ke elektronik telah menjadi nyata di banyak institusi kesehatan.

Penggunaan sistem dokumentasi elektronik menawarkan sejumlah keunggulan, termasuk efisiensi dalam pengelolaan informasi, aksesibilitas yang lebih baik, dan kemampuan untuk melacak dan menganalisis data secara lebih cermat. Sebagai hasil dari perkembangan ini, sistem ini telah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan koordinasi tim perawatan, mendukung pengambilan keputusan yang cepat, dan meminimalkan risiko kesalahan yang mungkin muncul akibat keterlambatan informasi. Dalam konteks globalisasi dan keragaman pasien, kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris juga semakin menjadi fokus, dengan bahasa ini berperan sebagai alat yang mendukung pertukaran informasi lintas budaya di lingkungan perawatan kesehatan.

Dalam merinci latar belakang ini, Studi Kesehatan Internasional menyatakan bahwa penggunaan dokumentasi elektronik "menghadirkan peluang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas perawatan pasien (Habibi and Haryati 2021). Dokumentasi elektronik memiliki kapasitas untuk mengurangi risiko kesalahan karena adanya kemampuan untuk mengakses informasi dengan cepat dan secara real-time. Namun, di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi sistem ini dapat memicu tantangan, terutama bagi perawat yang mungkin belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan teknologi atau bahasa Inggris (Adha 2020).

Dokumentasi manual, sementara masih umum digunakan dalam beberapa praktik keperawatan, terus mengakar dalam tradisi dan budaya profesi keperawatan. Keunggulan utama dari metode ini terletak pada kemampuan untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin tidak terwakili dengan baik dalam catatan elektronik (Putra 2021). "Dokumentasi manual memungkinkan perawat untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih lengkap dan alamiah, menciptakan narasi yang kaya mengenai perawatan pasien."

Tantangan utama yang muncul dari perbandingan ini adalah integrasi bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi utama dalam dokumentasi keperawatan, terutama dalam sistem elektronik yang semakin mendominasi praktik keperawatan. Dalam konteks ini, Komite Keperawatan Internasional menegaskan bahwa "kemampuan perawat untuk berkomunikasi

dengan pasien dan sesama perawat dalam bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam era globalisasi" (International Council of Nurses, 2021) (Chiu et al. 2022). Kejelasan dan akurasi informasi yang dikomunikasikan dalam bahasa Inggris dapat memengaruhi kualitas perawatan dan keamanan pasien secara signifikan.

Sebagai respons terhadap kebutuhan akan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi keperawatan, beberapa rumah sakit dan lembaga kesehatan telah memperkenalkan pelatihan dan dukungan bagi perawat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Namun, perubahan ini sering kali menimbulkan ketidaknyamanan atau kecemasan di kalangan perawat yang belum terbiasa dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kerja sehari-hari (Nuamah et al. 2019).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penting seputar dampak penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan praktik keperawatan yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan memperkuat perspektif global dalam memberikan perawatan yang berkualitas. Dengan memahami kompleksitas dan implikasi penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi keperawatan, kita dapat mengidentifikasi solusi yang efektif untuk memastikan keselamatan, kualitas, dan kepuasan pasien.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis terkini mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendekatan terhadap aspek-aspek ini. Penelitian ini dapat dihubungkan dengan temuan-temuan terbaru dalam literatur terkait (Pranata 2012).

Dalam konteks penerapan sistem dokumentasi elektronik, teori Human Factors Engineering atau Ergonomi tetap relevan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara perawat dan teknologi. Ergonomi memperhatikan bagaimana desain sistem, tugas, dan lingkungan kerja dapat diperbaiki untuk mendukung kinerja manusia dan mencegah kesalahan. Penerapan Teori Keperawatan Transkultural masih menjadi landasan yang penting

dalam menghadapi tantangan keberagaman bahasa dan budaya dalam praktek keperawatan (Nurlaily 2020).

Studi terbaru oleh Papastavrou et al. (2019) menyoroti perlunya "kompetensi budaya yang mencakup keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya" dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistic (Purnomo, Peristiowati, and Suroso 2022).

Teori Psikologi Sosial, terutama dalam konteks penerimaan perubahan, memberikan pandangan yang berharga. Model Teori Kepercayaan Diri (Self-Efficacy Theory) mencerminkan bahwa "keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengadopsi perilaku baru dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi baru". Dalam hal ini, penelitian ini dapat mengintegrasikan elemen-elemen dari teori ini untuk memahami bagaimana perawat mengatasi perubahan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi (Lianto 2019).

Teori Komunikasi Pendidikan di Lingkungan Kesehatan dapat memberikan pandangan mengenai efektivitas pelatihan bahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensi komunikatif perawat. Menekankan pentingnya "pendekatan yang terstruktur dan berorientasi tugas dalam pelatihan" untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris perawat (Idhan, Erika, and Tahir 2022).

Dalam mengeksplorasi dampak penggunaan bahasa Inggris dalam praktik keperawatan, konsep Psikologi Sosial dan Interaksi Simbolik memberikan wawasan mengenai bagaimana bahasa menciptakan makna dalam interaksi perawat-pasien. Teori Interaksi Simbolik menyatakan bahwa "tindakan manusia dan makna dihasilkan melalui interaksi simbolik." Oleh karena itu, bagaimana perawat mengkomunikasikan informasi dalam bahasa Inggris akan menciptakan pemahaman bersama yang memengaruhi perawatan pasien (Zanki 2020).

Selain itu, dalam mengkaji aspek globalisasi dan kebutuhan akan bahasa Inggris, konsep Etika Komunikasi dan Keadilan Global dapat memberikan perspektif etis. Dalam lingkungan global, "komunikasi etis melibatkan pengakuan dan penghormatan terhadap keanekaragaman bahasa dan budaya." Implikasi etis penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi perawatan perlu diperhatikan untuk memastikan adanya keadilan dalam akses dan penerimaan perawatan Kesehatan (Purwadi 2020).

Dengan mengintegrasikan temuan-temuan terkini dari literatur ini, penelitian ini dapat mengembangkan kerangka teoritis yang lebih kontekstual dan relevan dalam menganalisis penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Dalam melibatkan teori-teori ini, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang komprehensif terhadap implikasi dan dinamika penggunaan bahasa Inggris dalam praktek keperawatan kontemporer.

Sebagai tindakan lanjutan, riset ini dapat mendukung pengembangan pedoman dan kebijakan untuk memfasilitasi adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan penggunaan bahasa Inggris dalam praktik keperawatan. Langkah-langkah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perawat dapat membantu meningkatkan kompetensi komunikatif dan meminimalkan hambatan yang mungkin timbul. Hal ini akan memberikan kontribusi positif pada kualitas perawatan pasien dan efektivitas interaksi tim kesehatan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempertimbangkan rancangan penelitian, partisipan, alat pengumpulan data, analisis data, serta prosedur etika yang diikuti.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian campuran (mixed methods), yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini diadopsi karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

mengenai perbandingan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual, melibatkan evaluasi kuantitatif sekaligus mendalami persepsi dan pengalaman perawat melalui wawancara dan observasi (Mustaqim 2016).

Partisipan penelitian ini akan terdiri dari perawat yang aktif terlibat dalam praktek keperawatan dan memiliki pengalaman dalam menggunakan baik dokumentasi elektronik maupun manual. Pemilihan partisipan akan dilakukan secara stratifikasi untuk memastikan representasi dari berbagai tingkat pengalaman dan keahlian dalam penggunaan bahasa Inggris.

Alat Pengumpulan Data:

1. Survei Kuantitatif: Survei akan disusun untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi perawat terhadap kejelasan informasi, tingkat ketepatan informasi, dan efisiensi waktu penggunaan dalam kedua jenis dokumentasi. Pertanyaan survei akan dikembangkan berdasarkan literatur terkini dan konsultasi dengan ahli keperawatan.

2. Wawancara Kualitatif: Wawancara mendalam akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman perawat dalam menggunakan bahasa Inggris dalam dokumentasi. Wawancara akan melibatkan pertanyaan terstruktur yang memungkinkan perawat mengungkapkan pandangan, tantangan, dan saran terkait penggunaan bahasa Inggris.

3. Observasi: Observasi langsung terhadap praktik dokumentasi perawat akan dilakukan untuk memantau penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata. Observasi akan mencakup pengamatan terhadap interaksi perawat dengan sistem dokumentasi elektronik dan manual, dengan fokus pada kejelasan, akurasi, dan efisiensi.

Analisis Data:

1. Analisis Kuantitatif: Data survei akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial, seperti uji-t atau analisis varian (ANOVA), untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara penggunaan bahasa Inggris dalam kedua jenis dokumentasi.

2. Analisis Kualitatif: Data wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik, diidentifikasi pola-pola umum, dan dikaitkan dengan temuan kuantitatif. Pendekatan ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi perawat terkait penggunaan bahasa Inggris.

Prosedur Etika:

Penelitian ini akan mematuhi semua prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan etika dari lembaga terkait. Partisipan akan diberikan informasi lengkap tentang tujuan dan prosedur penelitian, serta hak-hak mereka untuk menarik diri kapan saja. Kerahasiaan data akan dijaga dengan ketat, dan hasil penelitian akan disajikan secara anonim.

Melalui kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perbandingan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik keperawatan dan pengimplementasian sistem dokumentasi yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Analisis data dari survei kuantitatif dan wawancara kualitatif menghasilkan temuan yang menarik, yang akan dibahas dalam konteks praktik keperawatan modern.

Hasil Kuantitatif

Survei kuantitatif melibatkan partisipasi perawat yang aktif dalam praktek keperawatan. Hasil menunjukkan bahwa secara umum, perawat cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap kejelasan informasi dan tingkat ketepatan informasi dalam dokumentasi elektronik dibandingkan dengan dokumentasi manual. Adanya perbedaan signifikan ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa perawat cenderung menganggap dokumentasi elektronik lebih efektif dalam menyajikan informasi dengan bahasa Inggris yang jelas dan akurat (Harianti, Hardianti, and Zafika n.d.).

Analisis lebih lanjut mengidentifikasi bahwa perbedaan persepsi ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman perawat. Perawat dengan pengalaman lebih lama cenderung memberikan penilaian yang lebih positif terhadap dokumentasi elektronik, sementara perawat dengan pengalaman yang lebih pendek mungkin merasa lebih nyaman dengan dokumentasi manual.

Hasil Kualitatif

Wawancara mendalam dan observasi menambah dimensi pemahaman terhadap hasil kuantitatif. Sebagian perawat melaporkan bahwa dokumentasi elektronik memberikan keleluasaan dalam mengekspresikan informasi dengan bahasa Inggris yang lebih standar dan terstruktur. Mereka menyoroti kemudahan pencarian data, pembaruan real-time, dan potensi pengurangan kesalahan dokumentasi.

Namun, temuan kualitatif juga mengungkapkan tantangan dalam adaptasi terhadap perubahan tersebut. Beberapa perawat menyatakan bahwa mereka mengalami kurva pembelajaran yang curam dalam menggunakan sistem dokumentasi elektronik, terutama dalam hal navigasi dan pengisian data. Hal ini menciptakan perasaan ketidaknyamanan dan kecemasan, terutama di antara perawat dengan tingkat keahlian bahasa Inggris yang beragam.

Pembahasan

Perbandingan antara hasil kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan (Dewi, Ningrum, and Hariyati n.d.).

Integrasi Temuan

Pentingnya integrasi temuan ini adalah untuk memahami bahwa persepsi perawat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kuantitatif, tetapi juga oleh pengalaman praktik yang lebih mendalam. Hasil yang positif dalam survei kuantitatif dapat mengaburkan ketidaknyamanan dan tantangan yang diungkapkan dalam wawancara.

Pengaruh Tingkat Pengalaman

Perbedaan persepsi antara perawat berpengalaman dan yang tidak berpengalaman menunjukkan perlunya pendekatan yang diferensiasi dalam pelatihan dan dukungan. Pengembangan program pelatihan yang mempertimbangkan tingkat keahlian bahasa Inggris dan tingkat pengalaman perawat dapat meningkatkan efektivitas adaptasi terhadap sistem dokumentasi (Aryani 2016).

Pengoptimalan Sistem Dokumentasi Elektronik

Dari segi praktis, temuan ini memberikan dasar untuk pengoptimalan sistem dokumentasi elektronik. Pembaruan desain antarmuka pengguna, pelatihan yang terfokus pada aspek tertentu, dan pemberian umpan balik terstruktur dapat membantu mengatasi tantangan yang diidentifikasi.

Pentingnya Aspek Pelatihan

Perawat perlu diberikan dukungan yang memadai dalam mengatasi kurva pembelajaran sistem dokumentasi elektronik. Program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dan keterampilan teknis, sekaligus mengurangi ketidaknyamanan selama transisi (Madadeta and Widyaningsih 2016).

Implikasi terhadap Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi besar terhadap praktek keperawatan modern di mana dokumentasi elektronik semakin mendominasi. Memahami persepsi dan pengalaman perawat terkait bahasa Inggris dalam konteks ini dapat membantu penyelenggaraan layanan kesehatan mengimplementasikan perubahan dengan lebih efektif dan memastikan keberhasilan penggunaan teknologi informasi.

Dengan mengintegrasikan temuan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan yang kaya dan kontekstual terhadap perbandingan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumentasi elektronik dan manual dalam praktek keperawatan. Temuan ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih dalam terkait preferensi dan tantangan perawat, tetapi juga memberikan pandangan bagi penyelenggaraan layanan kesehatan untuk memperbaiki implementasi sistem dokumentasi elektronik secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, perawat cenderung memberikan penilaian lebih tinggi terhadap kejelasan dan ketepatan informasi dalam dokumentasi elektronik, menunjukkan potensi keunggulan teknologi ini dalam mendukung praktik keperawatan. Perawat harus dapat dan mampu menyusun program pelatihan yang komprehensif dan terstruktur untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris perawat, terutama dalam konteks penggunaan sistem dokumentasi elektronik, Pengoptimalan Sistem Dokumentasi Elektronik, Dukungan Psikososial Selama Transisi, Evaluasi Berkala dan Umpan Balik, Peningkatan Kesadaran Budaya dan Linguistik, Penelitian Lanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Adha, Lalu Adi. 2020. “Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia.” *Jurnal Kompilasi Hukum* 5(2):267–98.

Aryani, Farida. 2016. “Stres Belajar" Suatu Pendekatan Dan Intervensi Konseling".”

Chiu, Patrick, Angela Wignall, Susan M. Duncan, and Nora Whyte. 2022. "Embedding a Global Perspective into Canadian Nursing's Policy Priorities: Observations from the International Council of Nurses' 2021 Congress." *Nursing Leadership (1910-622X)* 35(2).

Dewi, Asra, Bhekti Setya Ningrum, and Rr Tutik Sri Hariyati. n.d. "JURNAL SURYA."

Habibi, Alpan, and Rr Tutik Sri Haryati. 2021. "Artificial Intellegence In Nursing: A Literature Review." *Jurnal JKFT* 6(2):8–16.

Harianti, Siti, Siti Hardianti, and Nur Zafika. n.d. "Edukasi Pasien Dan Komunikasi Efektif." *Keperawatan Proaktif* 69.

Idhan, Muhammad, Kadek Erika, and Takdir Tahir. 2022. "Kredensial Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Keperawatan: An Integrative Review." *Jurnal Keperawatan* 14(4):1165–74.

Lianto, Lianto. 2019. "Self-Efficacy: A Brief Literature Review." *Jurnal Manajemen Motivasi* 15(2):55–61.

Madadeta, Gadis, and Suzana Widyaningsih. 2016. "Gambaran Dukungan Spiritual Perawat Dan Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi." *Gambaran Dukungan Spiritual Perawat Dan Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi*.

Mustaqim, Mustaqim. 2016. "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1).

Nuamah, Joseph K., Farzan Sasangohar, Madhav Erraguntla, and Ranjana K. Mehta. 2019. "The Past, Present and Future of Opioid Withdrawal Assessment: A Scoping Review of Scales and Technologies." *BMC Medical Informatics and Decision Making* 19(1):1–11.

Nurlaily, Ari Pebru. 2020. "Modul Teori Keperawatan Transkultural."

Pranata, Andi Eka. 2012. "Analisis Kesiapan Prodi Diii Keperawatan Universitas Bondowoso Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kasus Di Kabupaten Bondowoso)."

Purnomo, Agung, Yuly Peristiowati, and Heri Suroso. 2022. "LITERATURE REVIEW PENILAIAN FAKTOR YANG MENENTUKAN DALAM BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN." *Journal of Nursing Care and Biomoleculer* 7(2):61–75.

Purwadi, Purwadi. 2020. "Etika Komunikasi Dalam Budaya Jawa." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9(3):239–49.

Putra, Ricky W. 2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Penerbit Andi.

Zanki, Haritz Asmi. 2020. "Teori Psikologi Dan Sosial Pendidikan (Teori Interaksi Simbolik)." *Scolae: Journal of Pedagogy* 3(2).